



Pemahaman Siswa Mengenai Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran IPA tentang Sistem Pernapasan Manusia di Kelas V MI Al-Hidayah Jember

Adilah Kaharani Putri ^{1*}, Muhammad Suwignyo Prayogo ², Intan Azzahro ³,
Siti Royhana ⁴

¹⁻⁴ Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, Jember, Indonesia

Email Korespondensi: adilakhrnp@gmail.com

Abstract. The goal of this research was to evaluate the effectiveness of the use of visual media in the form of images in supporting science learning, especially on material about the human respiratory system, in class V MI Al Hidayah Jember. The approach used a qualitative descriptive approach with direct observation techniques at the research site. The reason for utilizing image media is to introduce more interesting learning methods and help students understand the material more easily. This research focused on examining the extent to which picture media was able to increase students' enthusiasm and interest in learning. Data were acquired through a series of observations, conversations with teacher and documentation of student learning outcomes. A total of 25 students from class V were used as participants in this activity. The results showed that picture media was able to clarify the concept of respiratory organs, make it simpler for pupils to recall the contents of the lesson, and increase their activeness in the process of learning. Before using visual media, only 40% of students reached the KKM, but after its application, the figure increased to 84%. This finding shows that picture media is a very effective tool in helping students understand abstract science material.

Keywords: Image media, Respiratory organs, Success, learners

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai penggunaan media visual berupa gambar dalam mendukung pembelajaran IPA, terutama pada materi tentang sistem pernapasan manusia, di kelas V MI Al Hidayah Jember. Pendekatan yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik observasi langsung di tempat penelitian. Alasan pemanfaatan media gambar adalah untuk memperkenalkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan membantu siswa menguasai materi secara lebih mudah. Penelitian ini difokuskan untuk menelaah sejauh mana media gambar mampu meningkatkan antusiasme dan ketertarikan siswa dalam belajar. Data diperoleh melalui serangkaian observasi, wawancara dengan pendidik, serta dokumentasi hasil belajar siswa. Sebanyak 25 siswa dari kelas V dijadikan sebagai partisipan dalam kegiatan ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media gambar mampu memperjelas konsep alat pernapasan, mempermudah siswa dalam mengingat isi pelajaran, serta meningkatkan keaktifan mereka dalam proses pembelajaran. Sebelum penggunaan media gambar, hanya 40% siswa yang mencapai KKM, tetapi setelah penerapannya, angka tersebut meningkat menjadi 84%. Temuan ini menunjukkan bahwa media gambar adalah alat yang sangat efektif dalam membantu siswa memahami materi IPA yang bersifat abstrak.

Kata kunci: Media Gambar, Organ Pernapasan, Keberhasilan, Peserta Didik

1. PENDAHULUAN

Mata pelajaran IPA pada tingkat sekolah dasar memegang peranan penting dalam mengasah kemampuan berpikir ilmiah siswa. Salah satu materi yang seringkali menjadi tantangan bagi siswa adalah topik tentang sistem pernapasan manusia, karena sifatnya yang abstrak dan sulit dipahami tanpa bantuan visual. Hasil pengamatan awal di MI Al Hidayah Jember menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan memahami materi ketika hanya disampaikan secara verbal tanpa didukung media pendukung seperti gambar. Situasi ini mengakibatkan rendahnya pemahaman siswa serta menurunnya minat mereka dalam mengikuti pelajaran. Untuk itu, dibutuhkan strategi pembelajaran yang mampu

memvisualisasikan materi abstrak agar lebih mudah dicerna, Salah satu caranya adalah dengan memanfaatkan media gambar.

Selama proses pembelajaran berlangsung, di lingkungan belajar, terdapat interaksi aktif antara guru dan siswa, serta sumber belajar yang berlangsung tertentu (Mendikbud, 2014). Salah satu faktor krusial keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada pemilihan metode dan sumber daya yang digunakan oleh guru. Metode serta media yang sesuai tidak hanya mampu meningkatkan efektivitas penyampaian materi, tetapi juga dapat mengurangi kejemuhan siswa, terutama dalam pembelajaran IPA yang banyak mengandung konsep teoretis.

Di sisi lain, tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam bagi siswa sekolah dasar meliputi upaya membangkitkan rasa penasaran siswa, melatih pola pikir logis dan objektif, serta membiasakan siswa dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari. Melalui keterlibatan langsung dalam eksperimen atau penggunaan benda konkret, siswa akan lebih mudah mengembangkan pola pikir yang sistematis. Dengan demikian, keberadaan media pembelajaran menjadi komponen penting untuk mendukung pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk mentransmisikan pesan serta memperkaya pengalaman belajar siswa secara nyata (Mawardi, 2016). Penggunaan media yang inovatif, menarik, dan interaktif terbukti mampu meningkatkan keterlibatan serta hasil belajar siswa (Rahmawati et al., 2022; Wedyastuti, 2022). Salah satu media yang efektif adalah gambar, karena dapat membantu memperjelas materi, memperkuat daya ingat, dan membuat pembelajaran lebih atraktif (Arsyad, 2019). Berdasarkan latar belakangdi atas, penelitian ini dilaksanakan untuk menilai sejauh mana efektivitas penggunaan media gambar dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi organ pernapasan manusia.

2. METODE PENELITIAN

Adapun tujuan pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk merancang dan menghasilkan alat pembelajaran bergambar dalam mata pelajaran IPA bagi siswa kelas V sekolah dasar, khususnya pada pokok bahasan sistem pernapasan manusia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menggunakan observasi langsung di lapangan. Penelitian ini melibatkan 25 siswa kelas V di MI Al Hidayah Jember sebagai subjek. Tahapan awal dari kegiatan penelitian mencakup analisis kebutuhan guna mengetahui karakteristik peserta didik dan tantangan mereka dalam memahami konsep

sistem pernapasan. Proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan guru, pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung, serta dokumentasi hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan media bergambar.

Metode penelitian yang digunakan dirancang untuk menghasilkan lingkungan pengetahuan yang lebih menyenangkan dan interaktif, yang bisa memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran, agar mereka dapat lebih aktif terlibat dalam setiap tahapan pembelajaran. Langkah pertama dalam studi ini adalah merencanakan kegiatan proses pelajari apa memanfaatkan media gambar sebagai alat bantu untuk memvisualisasikan materi. Proses pembelajaran kemudian dilaksanakan sambil memantau seberapa besar partisipasi dan respons siswa terhadap materi yang disampaikan. Setelah pembelajaran selesai, evaluasi dilakukan untuk menilai seberapa besar pengaruh penggunaan media gambar terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai materi sistem pernapasan manusia dalam pembelajaran IPA.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengumpulan data untuk hasil observasi menunjukkan bahwa siswa sangat antusias ketika media gambar digunakan diperoleh hasil sebagai berikut:

Hasil

Dengan visualisasi organ pernapasan seperti hidung, tenggorokan, dan paru-paru melalui gambar, siswa dapat lebih mudah memahami struktur dan fungsi organ-organ tersebut secara lebih jelas.

Tabel 1. Hasil penelitian

No	Indikator penilaian	Sebelum media gambar	Sesudah media gambar
1	Pemahaman Konsep	40%	84%
2	Keaktifan siswa	44%	88%
3	Kemampuan menjawab soal	36%	80%

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas V MI Al-Hidayah Jember, diperoleh data bahwa penggunaan media gambar memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran IPA, khususnya pada materi sistem pernapasan manusia. Sebelum diterapkannya media gambar, pemahaman siswa terhadap konsep sistem pernapasan hanya mencapai 40%. Namun setelah menggunakan media visual yang menggambarkan organ-organ pernapasan seperti hidung, tenggorokan, dan paru-paru, tingkat pemahaman konsep meningkat drastis menjadi 84%. Peningkatan ini menunjukkan

bahwa media gambar mampu membantu siswa memahami struktur dan fungsi organ-organ pernapasan secara lebih konkret dan jelas.

Selain itu, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran juga mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Sebelum intervensi, tingkat keaktifan siswa berada pada angka 44%. Setelah diterapkannya media gambar dalam pembelajaran, angka tersebut melonjak menjadi 88%. Hal ini mengindikasikan bahwa media gambar dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Kemampuan siswa dalam menjawab soal juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada awalnya, hanya 36% siswa yang mampu menjawab soal dengan benar. Namun setelah pembelajaran menggunakan media gambar, kemampuan tersebut meningkat menjadi 80%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual siswa, tetapi juga mendorong keaktifan serta mengasah kemampuan mereka dalam menjawab pertanyaan terkait materi. Temuan ini memperkuat pentingnya penggunaan media pembelajaran visual sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Pembahasan

Penelitian ini melibatkan 25 siswa MI Al-Hidayah Jember yang berada dikelas V. Sebagai hasil dari wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V, menunjukkan bahwa ada masalah dalam pembelajaran IPA, terutama dalam memahami materi sistem pernapasan manusia. Masalah ini disebabkan oleh penggunaan metode ceramah yang sering dilakukan guru dan hanya mengandalkan buku panduan, sehingga siswa kurang aktif, kurang antusias, dan kurang termotivasi dalam proses pendidikan. Dengan demikian, penggunaan alat pendidikan memegang peranan penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan membantu mereka memahami informasi tentang sistem pernapasan manusia.

Hasil observasi menunjukkan adanya pemahaman yang lebih baik tentang konsep sistem pernapasan. Sebelum penerapan media gambar, hanya 10 dari 25 siswa (40%) mencapai nilai 70. Setelah penggunaan media gambar, jumlah tersebut meningkat menjadi 21 siswa (84%). Temuan ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2019) yang mengemukakan bahwa media visual dapat memperjelas konsep-konsep abstrak dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pemanfaatan media gambar telah terbukti kuat dalam meningkatkan pencapaian belajar tentang komponen sistem pernapasan manusia dalam Ilmu Pengetahuan Alam (Herawati & Setiawan, 2020).



Gambar 1. Menjelaskan media gambar dengan mengajak 1 siswa untuk Mencoba mejelaskan dengan bahasa sendiri



Gambar 2. Sesi menjawab pertanyaan dengan maju kedepan

4. SIMPULAN

Kemampuan guru untuk mengelola proses pembelajaran memengaruhi semangat belajar siswa. Guru memainkan peran penting dalam mengajar siswa, ini memungkinkan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan komunikasi yang efektif dan menghargai satu sama lain dan antara siswa, serta antara siswa dan guru.

Dalam pembelajaran IPA tentang materi alat pernapasan manusia media gambar telah terbukti efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa dan motivasi siswa, untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar mengajar guna meningkatkan pencapaian belajar secara keseluruhan. Oleh karena itu, guru disarankan untuk memanfaatkan sebanyak mungkin media visual, terutama ketika berbicara tentang materi abstrak, ini akan membuat pembelajaran lebih berarti dan menyenangkan.

Menurut hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPA tentang sistem pernapasan manusia mampu meningkatkan semangat

belajar siswa di MI Al-Hidayah Jember. Peningkatan ini terlihat dari meningkatnya jumlah aktivitas siswa dan ketuntasan belajar di setiap siklus.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Herawati, H., & Setiawan, W. E. (2020). Penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar IPA di SDN Pasarean Sumedang. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 585–591. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/612>
- Kemendikbud. (2021). *Panduan pembelajaran IPA SD*. Jakarta: Direktorat Sekolah Dasar.
- Kusumawati, N. I., Mawardi, M., & Latifah, N. (2022). Pengembangan media gambar berseri berbasis multimedia terhadap kemampuan membaca Bahasa Inggris siswa kelas V sekolah dasar. *As-Sabiqûn*, 4(4), 1029–1042.
- Rahmawati, D. N., Nisa, A. F., Astuti, D., Fajariyani, F., & Suliyanti, S. (2022). Pemanfaatan aplikasi Quizizz sebagai media penilaian pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 2(1), 55–66. <https://doi.org/10.35878/guru.v2i1.335>
- Rinto Alexandro, M. M., Misnawati, M. P., & Wahidin, M. P. (2021). *Profesi keguruan (menjadi guru profesional)*. [Penerbit tidak disebutkan].
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjo, R. (2020). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siringoringo, M. (2023). Pengaruh pendekatan pembelajaran dan tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa terhadap hasil belajar IPA pada kelas V SDN-1 Menteng Kota Palangka Raya tahun ajaran 2021/2022. *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2), 413–429.
- Wedyastuti, R. (2022). Upaya meningkatkan hasil belajar polinomial menggunakan media interaktif Live Worksheet. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(2), 171–178. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i2.427>
- Datu, Y. L., Nyoto, N., Diplan, D., & Manesa, F. X. (2023, April). Upaya meningkatkan keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan metode tanya jawab berbantuan media gambar berseri pada peserta didik kelas IV-A di SDN 8 Menteng Palangka Raya. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya* (Vol. 2, No. 1, pp. 31–41).
- Nahak, T. C. (2023, May). Meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris melalui pembelajaran kooperatif model Team Game Tournament (TGT) pada siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Malaka Barat tahun pelajaran 2022/2023. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya* (Vol. 2, No. 1, pp. 204–214).